

ABSTRAK

Siti Mustiawati NPM.19250040 Skripsi: Pola Asuh Anak Perspektif Diana Baumrind (Studi Kasus Di Panti Asuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Bentang Hati Putra Bandar Jaya). Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Cahaya Khaeroni, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I

Pola asuh adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh kembang menjaga, mengarahkan, mendampingi dan mendidik supaya anak bisa mencapai kemandiriannya dengan baik. Panti Asuhan LKSA Muhammadiyah Bentang Hati Putra memiliki 9 orang anak (4) anak asuh yang berasal dari keluarga *broken home* dan (5) diantaranya berasal dari keluarga dhuafa yang masuk ke Panti Asuhan adalah anak yang kurang mampu dari segi ekonomi, pendapatan orang tua, kurangnya pendidikan orang tua, jumlah saudara yang harus ditanggung orang tua dan anak yang dengan orang tua *broken home*. Diana Baumrind adalah seorang psikolog perkembangan, yang memiliki pandangan tentang pola asuh. Baumrind membagi tipe atau gaya pola asuh itu menjadi tiga jenis yaitu pengasuhan otoritarian (*authoritarian parenting*), pengasuhan otoritatif (*authoritative parenting*), pengasuhan yang lalai (*uninvolved parenting*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana pola asuh anak yang diterapkan panti asuhan (LKSA) Muhammadiyah Bentang Hati Putra dalam perspektif Diana Baumrind. 2) Apa Faktor Pendukung dan Faktor penghambat panti asuhan dalam menerapkan pola asuh Perspektif Diana Baumrind.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil data dari lapangan kemudian untuk diteliti dan disimpulkan, menggunakan data dengan sumber primer dan sumber sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan psikologi, pendekatan sosiologi dan pendekatan komunikasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pola asuh yang diterapkan Panti asuhan LKSA Bentang Hati Putra dalam Perspektif Diana Baumrind adalah pola pengasuhan *Otoritatif Parenting* yang dilakukan oleh pengasuh. Pola asuh yang diterapkan adalah mendukung anak supaya bisa mandiri tetapi tetap dalam pengawasan, pengendalian dan memberi batasan. Dengan model filosofi jawa *Asah* (pengasuhan dengan metode keteladanan, pengasuhan melalui sistem asrama dan pengasuhan dengan metode nasehat), *Asih* (pengasuhan dengan perhatian dan adanya persahabatan antara pengasuh dan anak), *Asuh* (pengasuhan dengan metode pembiasaan dan pengasuhan terhadap moral anak dalam bentuk adab sopan, santun dan kejujuran . 2) Faktor pendukung pada pola asuh di panti asuhan yaitu Niat tulus dan ikhlas untuk pengabdian, menjaga amanah dengan baik dan profesional, sarana dan prasarana, tenaga pendukung untuk membantu mengajar, jajaran pengurus memiliki jiwa sosial yang besar pengasuh tidak menuntut gaji, dengan ikhlas membantu anak asuh yang berada di panti asuhan. Faktor penghambat yang ada di panti asuhan dalam menerapkan pola asuh adalah faktor lingkungan pertemanan dan pergaulan, latar belakang yang beragam, kurangnya kesadaran diri pada anak, keterbatasan ruang pengawasan dari pihak panti asuhan.

Kata Kunci: Pola Asuh Anak, Diana Baumrind, Panti Asuhan